Jurnal Economic Resources
ISSN: 2620-6196
economic.resources@umi.ac.id
http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/JER

PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PRESTASI KERJA GURU PADA SMA NEGERI 1 POLEWALI KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Sri Indira Hartawati[1]
Lina Mariana[2]

STIE YAPMAN Majene, Sulawesi Barat Indonesia[1]
Politeknik Informatika Nasional Makassar, Sulawesi Selatan Indonesia[2]

e_mail : srii.indira@yahoo.com[1]
e_mail : linamariana90@yahoo.co.id[2]

ABSTRACT

One of the efforts to improve teacher achievement is by improving school facilities and infrastructure. This study aims to determine the effect of facilities and infrastructure on teacher work performance at Polewali 1st High School,Polewali Mandar District. This type of research uses qualitative data and quantitative data. Data collection techniques are questionnaires, interviews and documentation. The results of the study were the influence of suggestions and infrastructure simultaneously on the work performance of Polewali 1st High School teachers.

Keywords : Means.Infrasturcture, Work achievement, Teacher

ABSTRAK

Salah upaya untuk meningkatkan prestasi guru adalah dengan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sarana dan prasarana terhadap prestasi kerja guru pada SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah kuisioner/angket,wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah adanya pengaruh saran dan prasarana secara bersamaan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 1 Kabupaten Polewali Mandar.

Kata kunci : Sarana,Prasarana, Prestasi Kerja, Guru

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan mutlak, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang sudah demikian pesat. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Memang secara kuantitas, kemajuan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan, namun secara kualitas perkembangannya masih belum merata (Sukmadinata dkk, 2006). Berbagai program dan kebijakan digulirkan baik oleh pemerintah pusat, daerah maupun sekolah. Begitu pula dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Selain pemenuhan tersebut juga harus dibarengi dengan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan standar nasional dan landasan pembelajaran yang berlaku, agar dapat sepenuhnya mendukung pembelajaran. Kualitas

sekolah yang rendah, sebenarnya merupakan area strategis untuk dikembangkan, terutama dalam penguatan kebijakannya. Yaitu berkaitan dengan faktor-faktor penyebabnya, seperti minimnya kualitas sarana/prasarana sekolah, manajemen sekolah, kualitas tenaga pendidik, dan lainnya (Dalyono, M 2005).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadiman, Arief S., dkk (2008) menunjukkkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara kelengkapan sarana terhadap prestasi kerja guru dan kepuasan siswa, sedangkan besarnya kontribusi kelengkapan sarana sebesar 6,76%, sehingga terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan antara kelengkapan sarana, prestasi kerja guru, dan metode pembelajaran terhadap kepuasan siswa.

SMA Negeri 1 Kabupaten Polewali Mandar adalah salah satu sekolah rujukan dan favorit yang ada di provinsi Sulawesi Barat olehnya itu peningkatan kualitas guru harus lebih ditingkatkan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai, dan salah upaya untuk meningkaatkan prestasi guru adalah dengan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap prestasi kerja guru pada SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar, serta variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi kerja guru pada SMA Negeri 1 Kabupaten Polewali Mandar.

Menurut tim penyusun pedoman pembakuan media pendidikan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan: “Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien” (Daryanto dalam Indah, 2014).

Prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. (Barnawi & M. Arifin, 2012).

Prasarana merupakan fasilitas penunjang dari sarana. Sarana adalah segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses tersebut. Prasarana lebih ditujukan untuk benda-benda yang tidak bergerak seperti gedung, ruang, dan tanah. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama sehingga terselenggaranya suatu proses usaha yang berhubungan dengan benda-benda tidak bergerak, sedangkan prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pekerjaan kantor atau sekolah. Prasana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek).

Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas- tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Menurut Hasibuan (2011) prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas- tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Prestasi kerja disebut juga sebagai prestasi atau *performance.* Pada prinsipnya, ada istilah lain yang lebih menggambarkan pada “prestasi” yaitu kata *“achievement”.* Tetapi karena kata tersebut berasal dari kata *“to achieve”* yang berarti “mencapai”, maka dalam bahasa Indonesia sering diartikan menjadi “pencapaian” atau “apa yang dicapai”.

Prestasi kerja seseorang dapat dikatakan tinggi apabila suatu target kerja terselesaikan pada waktu yang tepat atau tidak melampui batas yang disediakan. Prestasi kerja seseorang juga dapat dikatakan rendah jika diselesaikan melampaui batas waktu yang ditentukan atau sama sekali tidak

terselesaikan. Menurut Mangkunegara (2009), prestasi kerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Aspek kualitas mengacu pada kesempurnaan dan kerapian pekerjaan yang sudah diselesaikan, sedangkan kuantitas mengacu pada beban kerja atau target kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dari beberapa pendapat tentang pengertian prestasi kerja diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi kerja merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, serta adanya peningkatan kualitas dan kuantitas hasil kerja dari waktu ke waktu dalam mencapai tujuan organisasi/lembaga.

Menurut Hasibuan (2009) indikator-indikator Prestasi Kerja, antara lain : 1) Kesetiaan, 2) Kejujuran, 3) Kedisiplinan, 4) Kreativitas, 5) Kerjasama, 6) Kepemimpinan, 7) Pengalaman, 8) Prakasa, 9) Kecakapan, 10) Tanggung Jawab.

Berdasarkan dari penjelasan pada latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dirumuskan tiga hipotesis. Tiga hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

H1: Diduga ada pengaruh sarana terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar

H2 : diduga ada pengaruh prasarana terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar

H3 : Diduga Sarana lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 1 Polewali Kabupaten Polewali Mandar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 kabupaten Polewali Mandar. Jenis data penelitian yang digunakan adalah 1) data kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk informasi baik itu secara lisan maupun tulisan 2) data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung.

Penelitian ini menggunakan populasi dan sampel yakni seluruh guru SMA Negeri 1 kabupaten Polewali Mandar yang berjumlah 45 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: *Kuesioner*/angket, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut: Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Polewali, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Barat, Kabupaten Polewali Mandar Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 1 Polewali ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Alamat: Jl. H. Andi Depu No.116, Pekkabata, Polewali, Kabupaten

Polewali Mandar, Sulawesi Barat 91311 Provinsi: Sulawesi Barat Kepala Sekolah: Drs. Muhammad Faezal, M.Si, Status sekolah: Rintisan sekolah bertaraf Internasional (RSBI) tahun 2009 Alamat Lengkap: Jl. H.A. Depu 116 Pekkabata Polewali Mandar.

SMA Negeri 1 Polewali berada di Kecamatan Polewali, K abupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat dan berdiri sejak tahun 1967. Awalnya SMA Negeri 1 Polewali menumpang di Kodim 721, Kelurahan Madatte, Kecamatan Polewali dan sekolah ini bernama SMA 286 sekitar tahun 1964. Pada tahun 1967, pihak sekolah meminta kepada pemerintah agar dibuatkan gedung sekolah tersendiri dan mengubah nama menjadi SMA Negeri 1 Polewali. Kepala sekolah pertama SMA Negeri 1 Polewali adalah Nontji Syamsi. Jurusan yang terdapat di SMAN 1 Polewali pada awal pembangunan adalah Ilmu Sosial 2 kelas, Ilmu Fisika 3 kelas, Ilmu Biologi 3 kelas dan Ilmu Bahasa 2 kelas.

Pada bagian ini, dideskripsikan kondisi responden yang berjumlah 45 orang guru pada Sekolah SMA Negeri 1 Polewali. Adapun karateristik yang dideskripsikan adalah karateristik responden jenis kelamin, berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan lamanya mengabdi pada kantor tersebut.

Adapun penjelasannya sebagai berikut.

Tabel 1. Karateristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	19	42,22
2	Perempuan	30	66,67
Jumlah		45	100

Sumber: data diolah, Januari 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah persentase guru pada Sekolah SMA Negeri 1 Polewali masih didominasi oleh kaum wanita, hal ini terbukti dari 45 responden pada penelitian ini, 30 diantaranya berjenis kelamin wanita.

Tabel 2. Karateristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	S.1	30	66,67
2	S.2	15	33,33
Jumlah		45	100

Sumber: data diolah, Januari 2019

Jumlah pendidikan terakhir berdasarkan hasil kuisioner yang disebar kepada 45 guru pada Sekolah SMA Negeri 1 Polewali terdiri atas responden S.1 sebanyak 30 orang guru berijazah S.1 dan ada sebanyak 15 orang guru atau 33,33 % berpendidikan Magister atau S.2. ini berarti tingkta pendidikan guru pada Sekolah SMA Negeri 1 Polewali sudah cukup bagus Karena lebih dari setengah guru berpendidikan S 1. Deskripsi karateristik guru berdasarkan usia dapat disajikan kedalam tabel sebagai berikut.

Uji Asumsi Klasik

a) Normalitas Data

Uji normalitas menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistibusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian

normalitas dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov. Jika probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas kolmogorov-smirnov dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Tabel Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	11.6666667
	Std. Deviation	.92352703
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.102
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044[c]

Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov terlihat dari nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,113 atau probabilitas > 0,05 maka data penelitian Berdistribusi normal. Disamping dengan menggunakan uji kolmogorov-mirnov, uji normalitas ini juga didukung dari hasil gambar grafik normal probability plot. Regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

b) Heterokedastisitas

Tabel 4. Tabel Perhitungan Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	A	3.426	2.393		1.432	.160
	X1	.067	.074	.122	.899	.374
	X2	.590	.173	.462	3.408	.001

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada variabel Sarana (X_1) sebesar 0,374 lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi heterokedatisitas pada variabel Sarana (X_1). Sementara itu, diketahui nilai signifikansi variabel Prasarana (X_2) yakni 0,01 lebih kecil dari 0,02 ini berarti terjadi heterokedatisitas pada variabel Prasarana (X_2).

c) Auto Korelasi

Tabel 5. Tabel Perhitungan Auto Korelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478[a]	.229	.192	1.735	.995

a. Predictors: (Constant), Prasarana, Sarana

b. Dependent Variable: Prestasi_guru

Berdasarkan tabel hasil nilai di atas, diketahui nilai DW 0,995 Selanjutnya nilai ini akan akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel N=45 dan jumlah variabel independen 2 (K=2) = 0,290 sehingga dapat diseimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Pengujian Test goodness of fit

a) Analisis Regresi Linier dan Berganda

Regresi berganda digunakan jika terdapat satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Tabel Perhitungan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478[a]	.229	.192	1.735

Berdasarkan tabel diatas terlihat besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi) adapu penjelasannya sebagai berikut:

1) Tabel model summary nilai pada kolom R adalah 0,478 artinya pengaruh variabel kompetensi auditor, integritas auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit adalah 47,8% (0,478 x 100%), Namun nilai tersebut tabel dikatakan “terkontaminasi” oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran.
2) Nilai R Square sebesar 0,229 yang artinya 22,9%. Nilai ini lebih kecil dari nilai R akibat adanya penyesuaian namun demikian sebagai catatan nilai tersebut tidak serta merta lebih kecil dari R namun juga kadang lebih besar. Untuk lebih akuratnya prediksi pengaruh kita juga dapat berpatokan.
3) Nilai Adjusted R Square yaitu nilai R Square tadi yang sudah lebih disesuaikan dan lazimnya ini yang paling akurat. Terlihat bahwa nilai Adjusted R Square-nya sebesar 0,192 atau 19,2% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kolom selanjutnya pada tabel Model Summary memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi.
4) Standard Error of The Estimate, disitu tertera angka 1,735. Nilai ini semakin mendekati angka 0 (nol) semakin akurat, dengan angka sebesar itu maka dapat dikatakan model yang terbentuk akurat sebesar 1,1735.

b) Uji F

Pengujian dilakukan untuk membandingkan F hitung dengan F table, dimana uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku. Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujiannya adalah dengan menentukan kesimpulan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0.05. Prosedur uji F hitung ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Tabel Perhitungan Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37.528	2	18.764	6.231	.004[b]
	Residual	126.472	42	3.011		
	Total	164.000	44			

a. Dependent Variable: Prestasi_guru
b. Predictors: (Constant), Prasarana, Sarana

Dalam tabel Anova memperlihatkan informasi tentang berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Dalam tabel ini terdapat beberapa hal yang tidak perlu dibahas, pertama *Sum of Square* dan kedua *Mean Square* karena kita tidak perlu itu untuk mengambil kesimpulan berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap dependen secara simultan.

Untuk mengambil keputusan tersebut dapat digunakan dua cara, pertama lihat nilai Sig. (Signifikansi). Pada tabel anova nilai sig. tertera sebesar 0,004 maka dengan gampang kita bisa menyimpulkan bahwa variabel integritas auditor, kompetensi auditor dan indpendensi auditor berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit. Hal ini dengan mengikuti taraf sig. 0,05 sebagai nilai cut off dari nilai signifikansi. Artinya jika nilai probabilitas (signifikansi) dibawah 0,05 maka seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

Kriteria pengujian: Secara konvensional pada taraf nyata α= 0,05 dengan df numetor = 2 dan df denumerator = 45 (diperoleh dari hasil df = k (n-k-1) = 3; (45-3-= 0,292 diketahui Ftabel = 0,316 dan F hitung = 11,441. Karena F hitung > F Tabel, maka H0 ditolak, dan Ha diterima sehingga variabel Sarana dan prasarana, berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap prestasi guru pada Sekolah SMA Negeri 1 Polewali .

c) Uji T

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan yaitu: ada pengaruh signifikan antara variabel Variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y. Majene terbukti kebenarannya atau tidak dengan menggunakan uji F test. Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh X_1, X_2 terhadap Y secara bersama-sama.

Tabel 8. Tabel Perhitungan Uji T

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	a	3.426	2.393		1.432	.160
	X1	.067	.074	.122	.899	.374
	X2	.590	.173	.462	3.408	.001

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

1) H0: β1, β2= 0 : Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel Sarana dan Prasarana terhadap prestasi guru pada Sekolah SMA Negeri 1 Polewali.

2) Ha: β1, β2≠ 0 :Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel Sarana dan Prasarana terhadap prestasi guru pada Sekolah SMA Negeri 1 Polewali.

Kriteria pengujian: Secara konvensional pada taraf nyata α= 0,05 dengan df numetor = 2 dan df denumerator = 45 (diperoleh dari hasil df = k (n-k-1) = 3; (45-3-= 0,290 diketahui Ftabel = 0,290 dan F hitung = 6,231. Karena F hitung > F Tabel, maka H0 ditolak, dan Ha diterima sehingga variabel Sarana dan Sarana, berpengaruh signifikan terhadap terhadap prestasi guru pada SMA Negeri 1 Polewali.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu : 1) ada pengaruh sarana terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 1 Polewali dengan kontribusi sebesar 19,20%, 2) ada pengaruh prasarana terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 1 Polewali, dengan kontribusi sebesar 22,90%, 3) ada pengaruh sarana dan prasaran asecara bersama-sama terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri 1 Polewali, dengan kontribusi sebesar 61,80% , sedangkan sisanya sebesar 47,80% dipengaruhi oleh faktor faktor yang lain.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Sarana berpengaruh terhadap prestasi kerja guru, sehingga pentingnnya penyediaan sarana yang sesuai dengan standar kerja dan dapat berfungsi dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan guru baik berupa gedung perkantoran maupun alat pekerjaan seperti komputer, alat tulis, jaringan internet dal lain-lainnya. 2) Perlunya prasarana yang baik dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan guru terutama kondisi kantor yang bersih dan tertata sehingga guru dapat bekerja dengan baik. 3) Penelitian ini masih bersifat umum, karena terlihat masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi kerja guru, maka penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain selain variabel dalam penelitian ini untuk diteliti pada masa yang akan datang.

REFERENSI

Azhari, Akyas, (2008), *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet. I Jakarta: Mizan Publikasi.

Arifin, Zainal, 2010. *Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya OffseT.

Daryanto, M, (2010). *Administrasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, (2012) *Aplikasi Analisis Multivirate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponogoro.

Intan Ayu. Seputar Sarana dan Prasarana. Intanayyu.blogspot.com. diposting tanggal 04 Mei 2018.

Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta

Hasibuan, Malayu S.P. (2009). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta

Hasibuan, Malayu S.P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bumi Aksara: Jakarta

Latifah Dahlan, (2016). *Analisis Pengaruh Pelatihan terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Guru SLTP Negeri 2 Rambah Hilir.* Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengairan.

Mangkunegara, A.A. Anwar P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Nur Indah Fadhilah, (2014). *Peranan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa Di Sd Islam Al Syukro Universal.* Jurusan Manejemen Pendidikan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rohmat. (2010). *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*. Bandung : PT Refika Aditama

Riduwan. (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman, Arief S., dkk, (2008), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Ed. I Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukmadinata, Nana Syaodih (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung Remaja Rosdakarya.

Siagian, Sondang P. ((2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: Alfebeta.

Sugiyono. (2011b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung:Alfabeta

Tunjung Fajar Riyanto, (2015). *Manajemen Sarana Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Purwokerto.* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Purwokerto